

PERAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG DI KELURAHAN PASAR BARU KECAMATAN SEI TUALANG RASO KOTA TANJUNG BALAI

Intan Rahmadani, Nurwardah Salsabila, Amanda Fazira, Shepia Malena, Khirin Nur Pasaribu, Maidal Fitri, Rahmadani, Muhammad Rizki Manurung

intan_rahmadani@staialhikmah.ac.id , nurwardahsalsabila042@gmail.com ,
amandaoppo375@gmail.com , shepiazak098@gmail.com ,
khirinnurpasaribu@gmail.com , mutiaaszahra2@gmail.com ,
rahmadanitambusai09@icould.com , rizkytj2024@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) AL-Hikmah Kota Tanjung Balai

ARTICLE INFO

Keywords: Kepedulian Masyarakat, Kebersihan Lingkungan, Gotong Royong, Partisipasi Masyarakat.

Received : ...

Revised : ...

Accepted : ...

©2023 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



ABSTRACT

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kualitas hidup masyarakat yang sehat dan nyaman. Namun, masih terdapat berbagai permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan gotong royong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong di Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kebersihan lingkungan, mempererat hubungan sosial antarwarga, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan gotong royong juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali. Dengan demikian, kegiatan gotong royong dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

INTRODUCTION

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan kebutuhan dasar bagi setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan, tetapi juga berdampak pada kenyamanan, keamanan, dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab bersama yang harus dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh elemen masyarakat (Notoatmodjo, 2021).

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat, berbagai permasalahan lingkungan semakin sering ditemukan, seperti penumpukan sampah, saluran drainase yang tersumbat, serta menurunnya kualitas kebersihan lingkungan permukiman. Permasalahan tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan fasilitas kebersihan, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar (Slamet, 2022).

Kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Masyarakat yang memiliki tingkat kepedulian tinggi akan lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Sebaliknya, rendahnya kepedulian masyarakat dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan yang berdampak negatif terhadap kehidupan sosial dan kesehatan masyarakat (Kodoatie, 2021).

Salah satu bentuk nyata kepedulian masyarakat terhadap lingkungan adalah melalui kegiatan gotong royong. Gotong royong merupakan budaya yang telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Kegiatan ini mencerminkan nilai kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, termasuk dalam menjaga kebersihan lingkungan (Koentjaraningrat, 2020).

Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat dapat bekerja sama membersihkan jalan, saluran air, tempat ibadah, fasilitas umum, dan lingkungan permukiman. Selain memberikan manfaat terhadap kebersihan lingkungan, kegiatan gotong royong juga mampu mempererat hubungan sosial antarwarga serta meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Oleh karena itu, gotong royong tidak hanya memiliki nilai praktis tetapi juga nilai sosial yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat (Suryani, 2023).

Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai merupakan salah satu wilayah yang masih mempertahankan budaya gotong royong sebagai bagian dari kehidupan masyarakat. Kegiatan gotong royong rutin dilakukan oleh warga dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Namun demikian, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut masih bervariasi sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai peran kepedulian masyarakat terhadap keberhasilan kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana peran kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong di Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

LITERATURE REVIEW

Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan

Kepedulian masyarakat merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan perhatian serta tanggung jawab terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. Kepedulian lingkungan tercermin dari kesadaran individu maupun kelompok dalam menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan agar tetap bersih,

sehat, dan nyaman. Menurut Notoatmodjo (2021), kepedulian masyarakat terhadap lingkungan menjadi faktor penting dalam mewujudkan kualitas lingkungan yang baik karena keberhasilan program kebersihan sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat.

Kepedulian terhadap lingkungan tidak muncul secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran, pembiasaan, dan pengalaman sosial yang berlangsung dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat yang memiliki tingkat kepedulian tinggi cenderung lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengikuti kegiatan sosial, serta berpartisipasi dalam berbagai program pelestarian lingkungan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun masyarakat setempat (Slamet, 2022).

Selain itu, kepedulian masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi, budaya, serta lingkungan tempat tinggal. Semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, maka semakin besar pula partisipasi mereka dalam kegiatan yang bertujuan menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup (Kodoatie, 2021).

Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan merupakan kondisi lingkungan yang bebas dari sampah, limbah, dan berbagai bentuk pencemaran yang dapat mengganggu kesehatan maupun kenyamanan masyarakat. Lingkungan yang bersih memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan fisik, kesehatan mental, serta kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Suyono, 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kebersihan

lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif seluruh lapisan masyarakat.

Lingkungan yang terjaga kebersihannya dapat mengurangi risiko penyebaran berbagai penyakit seperti demam berdarah, diare, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak sehat. Selain itu, lingkungan yang bersih juga memberikan kenyamanan dan meningkatkan kualitas estetika suatu wilayah (Notoatmodjo, 2021).

Gotong Royong sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat

Gotong royong merupakan salah satu nilai budaya yang telah lama hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia. Gotong royong mengandung makna kerja sama, saling membantu, dan kebersamaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan demi kepentingan bersama. Nilai gotong royong menjadi salah satu identitas bangsa yang mencerminkan semangat persatuan dan solidaritas sosial (Koentjaraningrat, 2020).

Dalam konteks kebersihan lingkungan, gotong royong menjadi sarana yang efektif untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan tempat tinggal mereka. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat dapat bekerja sama membersihkan sampah, memperbaiki saluran air, merawat fasilitas umum, serta melakukan berbagai kegiatan yang mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan nyaman (Suryani, 2023).

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap lingkungan. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin besar peluang terciptanya lingkungan yang bersih dan terawat. Oleh karena itu, gotong royong tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan fisik, tetapi juga sebagai sarana memperkuat hubungan sosial antarwarga dalam kehidupan bermasyarakat.

Hubungan Kepedulian Masyarakat dengan Kebersihan Lingkungan

Kepedulian masyarakat memiliki hubungan yang erat dengan kondisi kebersihan lingkungan. Masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya kebersihan akan lebih terdorong untuk menjaga lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Sebaliknya, rendahnya kepedulian masyarakat dapat menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan seperti penumpukan sampah, pencemaran lingkungan, dan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat (Slamet, 2022).

Dalam perspektif pembangunan masyarakat, kebersihan lingkungan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya sarana dan prasarana kebersihan, tetapi juga oleh perilaku masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kebersihan lingkungan perlu disertai dengan peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat melalui pendidikan, sosialisasi, dan kegiatan sosial yang melibatkan partisipasi warga secara langsung (Kodoatie, 2021).

Dengan demikian, kegiatan gotong royong dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekaligus menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga.

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong di Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan perspektif para pelaku yang terlibat secara langsung.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Pemilihan lokasi dilakukan karena wilayah tersebut secara rutin melaksanakan kegiatan gotong royong sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Subjek penelitian terdiri dari kepala lingkungan, tokoh masyarakat, warga setempat, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan gotong royong. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden yang dianggap memiliki informasi dan pengalaman yang relevan dengan tujuan penelitian (Moleong, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan gotong royong serta kondisi lingkungan masyarakat. Wawancara dilakukan kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai bentuk kepedulian masyarakat, tingkat partisipasi warga, serta manfaat kegiatan gotong royong terhadap kebersihan lingkungan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong.

RESULT AND DISCUSSION

Gambaran Umum Kelurahan Pasar Baru

Kelurahan Pasar Baru merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Wilayah ini memiliki jumlah penduduk yang cukup padat dengan berbagai latar belakang pekerjaan dan tingkat pendidikan. Sebagai kawasan permukiman masyarakat, kebersihan lingkungan menjadi salah satu aspek penting yang perlu dijaga guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh warga.

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat Kelurahan Pasar Baru masih mempertahankan budaya gotong royong sebagai salah satu bentuk kerja sama sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan gotong royong biasanya dilaksanakan secara rutin maupun insidental sesuai kebutuhan lingkungan setempat. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai unsur masyarakat mulai dari tokoh masyarakat, pemuda, hingga warga sekitar.

Pelaksanaan gotong royong umumnya difokuskan pada pembersihan jalan lingkungan, saluran drainase, tempat ibadah, fasilitas umum, dan area permukiman warga. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian bersama dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Bentuk Kepedulian Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan

Kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasar Baru terlihat melalui berbagai tindakan nyata yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan secara berkala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa warga, sebagian besar masyarakat menyadari bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Kesadaran tersebut mendorong mereka untuk terlibat dalam berbagai kegiatan kebersihan seperti membersihkan sampah di sekitar rumah,

membersihkan saluran air, memangkas rumput liar, serta menjaga fasilitas umum agar tetap bersih dan terawat.

Selain keterlibatan langsung dalam kegiatan gotong royong, kepedulian masyarakat juga ditunjukkan melalui kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sehari-hari. Sebagian warga telah membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan mengingatkan anggota keluarga maupun tetangga untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan mulai tumbuh sebagai bagian dari kehidupan masyarakat.

Menurut Notoatmodjo (2021), kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dapat dilihat dari tingkat kesadaran, sikap, dan perilaku yang ditunjukkan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Semakin tinggi tingkat kepedulian masyarakat, maka semakin besar pula **kontribusinya dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.**

Pelaksanaan Kegiatan Gotong Royong di Kelurahan Pasar Baru

Kegiatan gotong royong di Kelurahan Pasar Baru dilaksanakan secara terencana dengan melibatkan masyarakat setempat. Informasi mengenai pelaksanaan kegiatan biasanya disampaikan oleh kepala lingkungan atau tokoh masyarakat beberapa hari sebelum kegiatan dilaksanakan. Pemberitahuan dilakukan secara langsung maupun melalui media komunikasi yang digunakan oleh masyarakat setempat.

Pada hari pelaksanaan, masyarakat berkumpul di lokasi yang telah ditentukan dan secara bersama-sama melakukan berbagai aktivitas kebersihan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyapuan jalan, pengangkutan sampah, pembersihan saluran drainase, pemotongan rumput liar, serta pembersihan fasilitas umum seperti masjid dan balai pertemuan warga.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong cukup beragam. Sebagian besar warga menunjukkan antusiasme yang tinggi karena menyadari manfaat

yang diperoleh dari lingkungan yang bersih dan sehat. Namun demikian, masih terdapat beberapa warga yang belum dapat berpartisipasi secara aktif karena faktor pekerjaan, kesibukan pribadi, maupun kurangnya kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Meskipun terdapat perbedaan tingkat partisipasi, secara umum kegiatan gotong royong tetap berjalan dengan baik berkat adanya kerja sama dan koordinasi yang dilakukan oleh tokoh masyarakat serta perangkat kelurahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa budaya gotong royong masih memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Pasar Baru.

Peran Gotong Royong terhadap Kebersihan Lingkungan

Kegiatan gotong royong memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan di Kelurahan Pasar Baru. Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat bekerja sama untuk membersihkan berbagai area yang menjadi sumber permasalahan lingkungan, seperti tumpukan sampah, saluran drainase yang tersumbat, serta semak belukar yang dapat mengganggu kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi, kondisi lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata setelah pelaksanaan kegiatan gotong royong. Sampah yang sebelumnya berserakan dapat dikumpulkan dan dibuang pada tempat yang telah disediakan, sementara saluran air yang dibersihkan dapat kembali berfungsi dengan baik sehingga mengurangi risiko terjadinya genangan air maupun banjir ketika musim hujan. Kondisi ini menunjukkan bahwa gotong royong memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas lingkungan masyarakat.

Selain itu, kegiatan gotong royong juga berperan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Keterlibatan langsung dalam proses pembersihan membuat masyarakat lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Kesadaran tersebut mendorong warga untuk lebih peduli terhadap kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka (Suryani, 2023).

Menurut Slamet (2022), partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan gotong royong dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Manfaat Sosial Kegiatan Gotong Royong

Selain memberikan manfaat terhadap kebersihan lingkungan, kegiatan gotong royong juga memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Pelaksanaan gotong royong menciptakan interaksi yang lebih intensif antarwarga sehingga hubungan sosial menjadi semakin erat. Masyarakat memiliki kesempatan untuk saling mengenal, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong mampu meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga. Masyarakat merasa memiliki tanggung jawab yang sama terhadap lingkungan sehingga tercipta semangat kerja sama yang kuat. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Koentjaraningrat (2020) yang menyatakan bahwa gotong royong merupakan wujud nyata solidaritas sosial yang mampu memperkuat persatuan dalam masyarakat.

Kegiatan gotong royong juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai sosial kepada generasi muda. Anak-anak dan remaja yang ikut serta dalam kegiatan tersebut dapat belajar mengenai pentingnya kerja sama, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan semangat kebersamaan. Dengan demikian, gotong royong tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter masyarakat.

Selain mempererat hubungan antarwarga, gotong royong juga membantu menciptakan suasana lingkungan yang lebih harmonis. Melalui interaksi yang

terjalin selama kegiatan berlangsung, masyarakat dapat membangun komunikasi yang lebih baik sehingga potensi konflik sosial dapat diminimalkan. Hal ini menunjukkan bahwa gotong royong memiliki fungsi sosial yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Gotong Royong

Keberhasilan kegiatan gotong royong di Kelurahan Pasar Baru dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah adanya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran tersebut menjadi motivasi bagi warga untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan kebersihan yang diselenggarakan di lingkungan mereka.

Faktor pendukung lainnya adalah peran tokoh masyarakat dan perangkat kelurahan yang aktif mengajak serta mengoordinasikan warga untuk mengikuti kegiatan gotong royong. Kepemimpinan yang baik mampu mendorong partisipasi masyarakat dan menciptakan suasana kerja sama yang kondusif selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Selain itu, budaya gotong royong yang masih terpelihara di tengah masyarakat juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan. Nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas yang telah diwariskan secara turun-temurun membuat masyarakat lebih mudah bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan lingkungan yang dihadapi.

Dukungan sarana dan prasarana seperti peralatan kebersihan, tempat pembuangan sampah, dan fasilitas pendukung lainnya juga membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan gotong royong. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, masyarakat dapat melaksanakan kegiatan secara lebih efektif dan efisien.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Gotong Royong

Meskipun kegiatan gotong royong berjalan dengan baik, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Salah satu hambatan

yang sering ditemukan adalah rendahnya partisipasi sebagian warga. Tidak semua masyarakat dapat mengikuti kegiatan gotong royong karena kesibukan pekerjaan, aktivitas pribadi, maupun kurangnya kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, perbedaan tingkat kepedulian masyarakat juga memengaruhi keberhasilan kegiatan gotong royong. Sebagian warga memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan, sedangkan sebagian lainnya masih menganggap bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab pihak tertentu saja. Kondisi ini menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat menjadi tidak merata.

Faktor cuaca juga menjadi salah satu hambatan yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan gotong royong. Hujan yang turun pada waktu pelaksanaan kegiatan sering kali menyebabkan jadwal gotong royong harus ditunda atau tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Di samping itu, keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah dan kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan juga menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kepedulian masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong menunjukkan adanya kesadaran kolektif mengenai pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat.

Kegiatan gotong royong tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kondisi fisik lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antarwarga.

Melalui kerja sama yang terjalin selama kegiatan berlangsung, masyarakat mampu membangun rasa kebersamaan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial yang lebih kuat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori partisipasi masyarakat yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program pembangunan sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaannya (Notoatmodjo, 2021). Dalam konteks kebersihan lingkungan, keterlibatan masyarakat melalui kegiatan gotong royong terbukti mampu menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan gotong royong dapat dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, budaya gotong royong perlu terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepedulian masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong di Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Tingkat kepedulian masyarakat yang baik tercermin dari partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan kebersihan lingkungan, seperti membersihkan jalan, saluran drainase, fasilitas umum, dan area permukiman.

Kegiatan gotong royong terbukti memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman. Selain itu, gotong royong juga berperan dalam mempererat hubungan sosial antarwarga, menumbuhkan semangat kebersamaan, serta memperkuat nilai-nilai solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan gotong royong didukung oleh adanya kesadaran masyarakat, dukungan tokoh masyarakat, serta budaya gotong royong yang masih terjaga dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan seperti rendahnya partisipasi sebagian warga, keterbatasan waktu, dan perbedaan tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan gotong royong merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan agar tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat diharapkan dapat terus meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam kegiatan gotong royong sebagai bentuk tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu, tokoh masyarakat dan pemerintah setempat perlu terus memberikan motivasi, sosialisasi, serta dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan gotong royong agar partisipasi masyarakat semakin meningkat. Dengan adanya kerja sama yang baik antara masyarakat dan pemerintah, upaya menjaga kebersihan lingkungan dapat terlaksana secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan masyarakat.

DOCUMENTATION



REFERENCES

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications.
- Hasibuan, R. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Permukiman. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(2), 145–156.
- Hermawan, D. (2022). Peran Gotong Royong dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 67–79.
- Kodoatie, R. J. (2021). *Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi.
- Koentjaraningrat. (2020). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- Nasution, M. (2024). Kepedulian Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Lingkungan dan Masyarakat*, 6(1), 25–38.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, A., & Yuliana, R. (2023). Gotong Royong sebagai Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112–121.
- Putri, D. A. (2022). Partisipasi Warga dalam Pengelolaan Lingkungan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 54–66.

- Rahman, F. (2024). Penguatan Budaya Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 88–99.
- Ridwan, A. (2023). Kesadaran Lingkungan dan Perilaku Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(2), 101–114.
- Slamet, J. S. (2022). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, E. (2023). Implementasi Kegiatan Gotong Royong dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(2), 77–89.
- Susanto, H. (2024). Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 40–52.
- Wibowo, A. (2021). *Pendidikan Karakter dan Kepedulian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliana, S., & Hidayat, R. (2023). Hubungan Partisipasi Masyarakat dengan Kebersihan Lingkungan Permukiman. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 133–145.
- Yusuf, M. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipasi*. Jakarta: Kencana.